

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Musik memiliki pengaruh terhadap suasana hati, pikiran, dan perasaan: musik yang bernada positif cenderung membangkitkan suasana yang positif pula, dan musik yang bernada negatif cenderung membangkitkan suasana yang negatif pula.¹ Mendengarkan musik dapat meningkatkan suasana hati secara lebih signifikan ketimbang tidak mendengarkannya; hasilnya relatif menetap, bahkan ketika peningkatan yang diharapkan adalah sama untuk beberapa orang sekaligus.² Mendengarkan musik juga mampu meningkatkan konsentrasi dalam belajar, serta jenis musik yang sesuai akan membantu kegiatan belajar berjalan lebih optimal. Meski demikian, ada yang lebih suka belajar tanpa terdistraksi oleh musik.³

Musik menjadi perantara untuk meningkatkan pengetahuan dan proses pembentukan tingkah laku, tidak bisa terlepas dari manusia karena keindahannya yang terstruktur, dan pembelajaran musik merupakan proses pembelajaran di mana orang dapat mengekspresikan perasaannya terhadap lingkungannya dengan

¹ Jaden Ganser dan Fareen Huda, "Music's Effect on Mood and Helping Behavior," 2010: 2.

² Dawn Michele Boothby dan Steven J. Robbins, "The effects of music listening and art production on negative mood: A randomized, controlled trial," *The Arts in Psychotherapy* 38, no. 3 (1 Juli 2011): 204–8, <https://doi.org/10.1016/j.aip.2011.06.002>.

³ Meyla Muslimah dan Wulan Apriani, "THE EFFECT OF LISTENING TO MUSIC ON CONCENTRATION AND ACADEMIC PERFORMANCE OF THE STUDENTS: CROSS-SELECTIONAL ON ENGLISH EDUCATION COLLEGE STUDENTS," *Journal of English Teaching, Applied Linguistics and Literatures (JETALL)* 3 (2020): 1194-95, <https://doi.org/10.20527/jetall.v3i1.7779>.

memperhatikan unsur estetis musik. Pembelajaran musik di Sekolah Dasar merupakan bagian dari terwujudnya proses nilai intrapersonal peserta didik menjadi masyarakat Indonesia yang kokoh. Pembelajaran musik di Sekolah Dasar bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi peserta didik melalui pengalamannya dalam bermusik, kemampuan mengungkapkan diri, kemampuan menilai musik secara intelektual dan secara artistik. Dengan demikian, kepekaan peserta didik akan lingkungannya terbentuk.⁴

Tujuan pembelajaran umumnya dibuat dengan adanya klasifikasi yang membagikan tujuan tersebut ke dalam beberapa domain berikut: kognitif (berkaitan dengan aspek intelektual), afektif (berkaitan dengan aspek emosional), dan psikomotorik (berkaitan dengan aspek keterampilan motorik). Klasifikasi ini sesuai dengan Taksonomi Bloom, yang dirancang pertama kali pada tahun 1956.⁵

Dalam tercapainya tujuan dalam suatu proses pembelajaran, motivasi menjadi salah satu faktor yang cukup signifikan. Segala hal dapat dikerjakan karena motivasi tertentu. Menurut Dimiyati dan Mudjiono dalam Abnisa, motivasi ada karena tiga hal berikut: kebutuhan, dorongan, dan tujuan. Kebutuhan muncul karena adanya ketidakseimbangan antara yang dimiliki dengan yang diharapkan, dan

⁴ Mansurdin S.Sn., M.Hum., *Pembudayaan Literasi Seni di SD* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020),

http://books.google.ie/books?id=WuUaEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pembudayaan+literasi+seni+di+sd&hl=&cd=1&source=gbs_api.

⁵ Amir Reza Kusuma dkk., "Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benjamin S. Bloom," *JURNAL MULTIDISIPLIN MADANI 2* (September 2022): 3507, <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i9.1132>.

dorongan merupakan kekuatan mental dalam mencapai tujuan tertentu, yang merupakan inti dari motivasi.⁶

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan di SD xyz Gading Serpong melalui metode wawancara dengan Kepala Sekolah, hasil belajar Seni Musik cenderung bervariasi pada setiap anak. Hasil belajar Seni Musik biasanya ditampilkan dalam setiap acara yang diselenggarakan oleh sekolah, seperti pementasan seni, *open house*, acara kelulusan, dsb. Kendala yang ditemukan selama proses pembelajaran lebih kepada peralatan musik yang digunakan di mana sebagian dari peralatan itu sudah cukup uzur.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan mendengarkan musik terhadap hasil belajar Seni Musik Kelas VI di SD xyz Gading Serpong?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan mendengarkan musik terhadap hasil belajar Seni Musik Kelas VI di SD xyz Gading Serpong.

⁶ Almaydza Pratama Abnisa, “Konsep Motivasi Pembelajaran,” *Jurnal Asy-Syukriyyah* 21, no. 2 (Oktober 2020): 124–42, <https://doi.org/10.36769/asy.v21i02.114>.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1) Manfaat teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terkait hubungan antara kebiasaan mendengarkan musik terhadap hasil belajar Seni Musik Kelas VI di SD xyz Gading Serpong. Penelitian ini juga secara umum diharapkan dapat bermanfaat bagi kalangan pendidikan, khususnya bagi para pengajar Seni Musik.

2) Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan bagi para penikmat musik.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan inspirasi bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian serupa.

Bagi para penikmat musik, khususnya yang menempuh pendidikan di kelas VI, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk memilih musik yang tepat untuk menunjang kegiatan belajar Seni Musik.